

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha.

Ditahun 2020 perekonomian dunia menurun karena adanya kasus penyakit yang pertama kali dilaporkan di Wuhan pada Desember 2019. Kasus ini masih belum diketahui pasti dari mana sumbernya, tetapi kasus ini dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Kasus ini sangat meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus sejak 31 Desember 2019 hingga Januari 2020. Satu bulan kemudian penyakit ini menyebar di berbagai Provinsi lain di China, Jepang, Korea Selatan dan Thailand. Sampel yang di teliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCov). Kemudian WHO mengganti namanya pada 11 Februari 2020 menjadi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SAES-CoV-2). Pada Maret 2020 diumumkan sebagai pandemi oleh WHO.

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020 terdapat dua kasus. Terkonfirmasi berjumlah 1.790 kasus dan 170 kasus kematian pada 2 April 2020. Per 2 April 2020, terdapat 939.436 kasus dan 47.273 kematian di seluruh dunia. Peningkatan penyebaran Covid-19 terus terjadi, sehingga mengalami ketidakpastian dalam laju perekonomian global. Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Kementrian Keuangan yaitu Adi Budiarmo menyebutkan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada 2020 diperkirakan hanya 0,4% sampai dengan 1% saja. Bahkan pihak lain menyebutkan bahwa Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Muliyani mengestimasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II Covid-19 mengalami penurunan (minus) 3.8% dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun-tahun sebelumnya yaitu di atas 5%.

UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang merasakan penurunan tersebut yang dimana mereka sudah memulai usaha mereka pada tahun 2014. Di tahun 2014-2019 usaha mereka banyak diminati oleh penduduk setempat dikarenakan harganya yang terjangkau. Namun

karena adanya pandemi Covid-19 UMKM di desa tersebut semakin resah karena ada aturan dari pemerintah yang mengharuskan penduduknya untuk tetap dirumah saja agar menghindar dari penambahan kasus Covid-19. Peraturan tersebut sangat baik untuk kesehatan masyarakat Indonesia agar tidak terpapar virus tersebut namun membuat berkurangnya peminat pembeli dagangan mereka. Dengan adanya aturan kebijakan dari pemerintah tersebut masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah, yang biasanya masyarakat melakukan aktivitas diluar rumah termasuk membeli kebutuhan rumah, membeli kebutuhan pokok dan lainnya. Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi penurunan dibidang perekonomian tak terkecuali dengan usaha mikro kecil menengah sehingga yang harus mereka lakukan dimasa sekarang ialah kreatifitas yang tinggi seperti misalnya mempromosikan barang dagangan mereka ke media sosial agar bisa mempertahankan bisnisnya yang sedang digoyahkan oleh pandemi saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, pengamatan peneliti tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang ialah menurunnya pendapatan karena adanya penyakit menular Covid-19 yang merupakan dugaan awal peneliti dan kemudian dijadikan dasar perlunya penelitian lebih lanjut melalui judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengetahuan peneliti dalam bidang masalah-masalah apa saja yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah.

b. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menghadapi masalah-masalah pada usaha terutama disaat seperti ini adanya dampak Covid-19.